



FOKUS PENANGANAN DI BANTARAN SUNGAI

Empat Kelurahan Dapat Kucuran Rp 1 Miliar

YOGYA (KR) - Empat kelurahan di Kota Yogyakarta berhasil mendapat kucuran dana masing-masing Rp 1 miliar melalui program Penataan Lingkungan Permukiman Berbasis Komunitas (PLPBK). Sebagian besar kegiatan tersebut difokuskan untuk menangani kawasan di bantaran sungai.

Keempat kelurahan itu ialah Keparakan, Gowongan, dan Suryatmajan yang fokus di bantaran Kali Code, serta Ngampilan untuk kegiatan di bantaran Kali Winongo. "Dirjen Cipta Karya yang menentukan penerima bantuan PLPBK tersebut. Tapi ini tak lepas dari keberhasilan Kelurahan Karangwaru yang tahun lalu mendapatkan bantuan serupa," ungkap Kepala

Bidang Permukiman dan Saluran Air Limbah Dinas Kimpraswil Kota Yogyakarta, Hendra Tantular, Rabu (18/11).

Mulai tahun ini, kegiatan yang diakomodir melalui PLPBK lebih ditujukan untuk mensukseskan target 100 persen sanitasi, 0 persen permukiman kumuh dan 100 persen ketersediaan air bersih pada 2019 mendatang.

Diakui, kawasan bantaran sungai masih mendominasi kawasan kumuh yang totalnya mencapai 278,7 hektare.

Sementara Koordinator Unit Pelaksana Lingkungan (UPL) Kelurahan Keparakan, M Wahyu Sugianto membenarkan sebagian besar kegiatannya ia pusatkan di bantaran sungai. Pada tahap pertama wilayahnya berhasil membangun jalan selebar tiga meter dilengkapi dengan saluran air hujan, biofil dan ruang terbuka hijau. Sedangkan pada tahap kedua yang sudah berhasil direncanakan akan direalisasikan untuk penataan ja-

lan di samping talut sungai, pembuatan taman sekaligus saluran limbah dan serapan air.

Wahyu Sugianto menilai, kepercayaan pemerintah pusat yang memberikan bantuan melalui Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) di kelurahan, turut memotivasi masyarakat. Hal ini lantaran mulai dari perencanaan, pemetaan hingga realisasi di lapangan seluruhnya dikerjakan oleh warga setempat. "Prosesnya cukup panjang, karena kita harus menyerap kebutuhan masyarakat, kemudian memetakan sesuai skala prioritas baru bisa dikerjakan. Tapi justru keber-

samaan masyarakat ikut terbangun dan memiliki tanggung jawab," tandasnya.

Oleh karena itu, wilayahnya berharap, kucuran bantuan yang berbasis komunitas tersebut dapat kembali diberikan. Pasalnya, bantuan itu memiliki kemanfaatan secara langsung di masyarakat. Meski secara fisik baru dikerjakan dalam satu bulan terakhir, namun realisasi anggarannya sudah mencapai 90 persen. "Masyarakat sendiri yang merumuskan dan masyarakat pula yang mengerjakan. Sehingga pekerjaan bisa cepat dan tepat sasaran," pungkas Wahyu Sugianto.

(Dhi) k

dak Lanj
k Diang
ik Diket

Netral Biasa Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemukiman dan Prasarana	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005